

**PENGUATAN INTEGRITAS KERJA
DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN
DI PT. SARANA BOGATAMA PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
ACHMAD FAJRI
NIM. 1223103021**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Fajri
NIM : 1223103021
Jenjang : S-1
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGUATAN INTEGRITAS KERJA DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN DI PT. SARANA BOGATAMA PURWOKERTO”** adalah murni penelitian/karya tulis karya saya pribadi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Januari 2018

Yang Menyatakan



Achmad Fajri
NIM. 1223103021

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGUATAN INTEGRITAS KERJA
DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN
DI PT. SARANA BOGA TAMA PURWOKERTO**

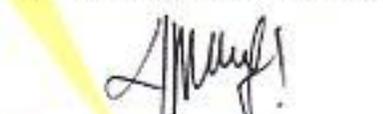
yang disusun oleh Saudara: **Achmad Fajri**, NIM. 1223103021 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **5 Februari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



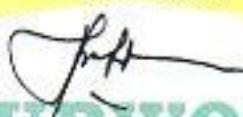
Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19810117 200801 2 010

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Arsam, M.S.I.
NIP 19780812 200901 1 011

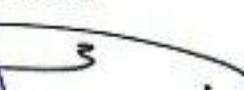
Penguji Utama,



IAIN PURWOKERTO
Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

Mengetahui,

Dekan,



Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19660607 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Pengajuan Skripsi Achmad Fajri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, serta mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama surat ini kami kirimkan naskah skripsi milik :

Nama : Achmad Fajri
NIM. : 1223103021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Bimbingan Konseling
Fakultas : Dakwah
Judul : **PENGUATAN INTEGRITAS KERJA DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN DI PT. SARANA BOGATAMA PURWOKERTO**

Dengan ini kami memohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat diuji munaqosyahkan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 30 November 2016
Pembimbing,



Nur Azizah, M.Si.
NIP. 198101172005012010

**PENGUATAN INTEGRITAS KERJA
DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN
DI PT. SARANA BOGATAMA PURWOKERTO**

Achmad Fajri
NIM. 1223103021

**Abstrak
ABSTRAK**

Era globalisasi dewasa ini yang ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segala bidang, merupakan suatu realitas yang tidak mungkin dihindari. Roda kehidupan yang dipacu dengan akselerasi tinggi menyebabkan suhu kehidupan menjadi cepat panas. Ketatnya dunia kompetisi, khususnya di bidang ekonomi dan prinsip-prinsip pemenuhan kebutuhan serta keinginan manusia, telah memaksa manusia kehilangan sisi-sisi kemanusiaannya. Banyak manusia yang mengalami konflik bathin secara besar-besaran, sebagai dampak dari ketidakseimbangan antara kemampuan iptek yang menghasilkan kebudayaan atau materi dengan kehampaan spiritual. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami integritas karyawan, perilaku religiusitas karyawan dan mengetahui integritas kerja karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto terkait dengan perilaku religiusitasnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Bagaimana integritas karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto?; (2) Bagaimana perilaku religiusitas karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto?; (3) Bagaimana integritas kerja karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto ditinjau dari perilaku religiusitasnya? Tujuan dari penelitian ini Beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk: Mengamati dan memahami integritas karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto; Mengamati dan memahami perilaku religiusitas karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto; Mengetahui integritas kerja karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto terkait dengan perilaku religiusitasnya,;

Penelitian dilakukan secara kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk menyajikan dunia sosial maupun perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, serta persoalan manusia yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan integritas kerja karyawan ditunjukkan dengan empat aspek yakni memenuhi kode etik profesi, mampu mengatasi *conflic of interest*, menggunakan wewenang sesuai posisi untuk semakin meningkatkan kualitas kerja serta menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab kerja. Perilaku religiusitas karyawan ditunjukkan melalui lima aspek yakni iman, islam, ihsan, ilmu, serta amal. Integritas kerja ditinjau dari perilaku religiusitas karyawan ditunjukkan dengan sikap karyawan yang tetap menjalankan ibadah pada waktu bekerja, meniatkan diri bekerja sebagai ibadah agar tetap mendapatkan pahala saat bekerja, serta bekerja dengan jujur.

Kata kunci: *Integritas, Religiusitas, Karyawan.*

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami* no:3289).¹



¹ Lihat : muslimah.or.id diakses tanggal 2 Februari 2018

PERSEMBAHAN

Seraya bersyukur ke hadirat Allah SWT., karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, almarhum almarhumah bapak dan ibuku, Rasdi dan Istirochah. Merekalah yang sudah banyak memberikan pendidikan, kasih sayang, dan tempaan yang luar biasa, sehingga penulis bisa banyak belajar dari kehidupan, mandiri dan dewasa. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk keluarga Bani Rasdi, mas H.Mundiri (alm) dan isteri, mbak Nurhayati dan suami, mas Achmad Hidayat dan isteri, mas Achmad Yani (alm), mas Achmad Romadhon dan isteri, mbak Nur Rohmah, mbak Nur Hidayati (alm), mas Achmad Zaini dan isteri, mas Achmad Wahyudi dan isteri, adikku Nur Khotimah dan suami, Achmad Arifin dan isteri, serta Aris Achmadi dan isteri. Kalian adalah saudara-saudaraku yang hebat. Semoga Allah SWT senantiasa merahmati Kalian, dianugerahi kesehatan lahir bathin, dan keselamatan *fiddiini waddunyaa wal aakhirah*.

Teruntuk isteriku tercinta, Astri Hidayani, terima kasih atas support lahir bathin yang kau berikan selama ini, semoga Allah SWT senantiasa merahmatimu, menjadikanmu sebagai isteri solekhah dan menjadi ibu yang luar biasa bagi anak-anakku.

Kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan semoga terlimpah untukmu. Kemudian untuk anak-anakku, Shandy Zerlina Bilqis, Zakki Amirul Haqqi, dan Kamillia Kamil, teruslah belajar, semoga kelak Kalian menjadi generasi yang lebih baik dari bapak..

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah, Dzat yang dengan izin-Nya kita bisa memperoleh ilmu pengetahuan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi agung Muhamad Saw, utusan Allah yang telah memberikan suri-tauladan yang baik kepada seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul “PENGUATAN INTEGRITAS KERJA DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN DI PT. SARANA BOGATAMA PURWOKERTO” merupakan sebuah karya ilmiah yang penulis buat dari berbagai sumber serta dengan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada :

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
2. Dr. HM. Najib, M.Hum., Wakil dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
4. Dr. HM. Najib, M.Hum., Wakil dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Kajur Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Terimakasih atas motivasinya dalam proses penulis menimba ilmu.
6. Nur Azizah, M.Si. selaku pembimbing. Terimakasih atas ilmu, waktu, serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta karyawan IAIN Purwokerto yang sudah memberi kemudahan penulis dalam menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.
8. Teman-teman BKI angkatan 2012. Terimakasih atas segala motivasi dan

pengalamannya di dalam penulis berdikari menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.

Ucapan terimakasih penulis tidak cukup untuk membalas segala kebaikan yang telah diberikan untuk penulis. Namun, semoga Allah lah yang akan memberi balasan kelak, dengan balasan yang lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi pengetahuan bagi pembaca, dan dijadikan bahan rujukan pada penelitian-penelitian lainnya. Kritik dan saran selalu penulis nantikan agar pada penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, penulis bisa membuatnya dengan lebih baik.

Demikian seuntai kata yang penulis sampaikan. Terimakasih atas perhatiannya. Kurang dan lebihnya mohon maaf. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapat keberkahan oleh Allah. Swt. *Aaamin.*

Purwokerto, Januari 2018

IAIN PURWOKERTO

Penulis,

Achmad Fajri
NIM. 1223103021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II – LANDASAN TEORI	14
A. Integritas	14
1. Pengertian Integritas	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas	15
3. Indikator integritas	16
B. Religiustitas	17
1. Pengertian Religiusitas	17
2. Wujud Religiusitas	18
3. Aspek Religiusitas	19
4. Bentuk-bentuk Religiusitas	26
5. Faktor yang berpengaruh terhadap religiusitas	28

BAB III – METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV – PENGUATAN INTEGRITAS KERJA DITINJAU DARI PERILAKU RELIGIUSITAS KARYAWAN DI PT.SARANA BOGATAMA PURWOKERTO.....	40
A. Gambaran Umum PT. Sarana Bogatama.....	40
B. Penguatan Integritas Kerja ditinjau dari Perilaku Religiusitas Karyawan di PT.Sarana Bogatama Purwokerto	44
C. Pembahasan	69
BAB V – PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dewasa ini yang ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segala bidang, merupakan suatu realitas yang tidak mungkin dihindari. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, lebih-lebih media elektronik telah menawarkan suatu gagasan baru ke seluruh dunia tanpa memperhitungkan dampak negatif yang dapat ditimbulkannya.

Promosi bertubi-tubi yang dilancarkan oleh berbagai media massa, baik media cetak, media elektronik, dan dunia maya, menawarkan kenikmatan hidup dengan gaya modern, konsumtif dan mewah. Gaya hidup yang dituntut dan dikejar oleh hampir setiap orang sebagai pelaku kehidupan modern adalah kehidupan yang bebas tanpa batas. Roda kehidupan yang dipacu dengan akselerasi tinggi menyebabkan suhu kehidupan menjadi cepat panas. Ketatnya dunia kompetisi, khususnya di bidang ekonomi dan prinsip-prinsip pemenuhan kebutuhan serta keinginan manusia, telah memaksa manusia kehilangan sisi-sisi kemanusiaannya.

Era globalisasi yang juga ditandai oleh proses kehidupan mendunia, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang transportasi dan komunikasi, serta terjadinya lintas budaya, telah merubah peradaban manusia dan membentuk masyarakat modern yang cenderung materialistik dan sekular. Hubungan antara anggota masyarakat tidak lagi atas dasar atau

prinsip tradisi atau persaudaraan, tetapi pada prinsip-prinsip fungsional pragmatis. Masyarakat modern merasa bebas dan lepas dari kontrol agama dan pandangan dunia metafisis, penghilangan nilai-nilai sakral terhadap dunia, meletakkan hidup manusia dalam konteks kenyataan sejarah dan penisbian nilai-nilai. Masyarakat modern menyimpan problema hidup yang sulit dipecahkan. Rasionalisme, sekularisme, materialisme, ternyata tidak menambah kebahagiaan dan ketenteraman hidupnya, akan tetapi sebaliknya menimbulkan kegelisahan hidup.¹

Banyak manusia yang mengalami konflik bathin secara besar-besaran, sebagai dampak dari ketidakseimbangan antara kemampuan iptek yang menghasilkan kebudayaan atau materi dengan kekosongan bathin / kehampaan spiritual. Kegoncangan bathin yang diperkirakan akan melanda umat manusia ini barangkali akan mempengaruhi kehidupan psikologi manusia. Pada kondisi ini, manusia akan mencari penenteram bathin, antara lain agama. Hal ini pula barangkali yang menyebabkan munculnya ramalan futurolog bahwa di era globalisasi agama akan mempengaruhi jiwa manusia.²

Agama adalah pedoman hidup bagi manusia, yang telah memberikan petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan fungsi sebagai Khalifah, sedangkan tujuan utama diciptakannya adalah untuk beribadah. Sebagai Khalifah manusia mempunyai tugas sebagai pemegang amanat Allah SWT dan pemakmur bumi. Sedangkan statusnya sebagai ‘Abdullah, menempatkan manusia sebagai makhluk yang menghamba,

¹ Amin Syukur, *Zuhud di Abad Modern*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997), hlm 177

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*. (Jakarta;Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, 2002), hlm

yaitu ibadah atau mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan mengamalkan ajaran agama, manusia akan menemukan jati diri dan mengenali identitasnya sebagai makhluk yang harus menjalankan amanat-Nya. Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.³

Dalam aspek perilaku, agama identik dengan istilah religiusitas (keberagamaan) yang artinya seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tinggi pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas ajaran agama yang dianutnya. Diungkap oleh Glock dan Stark, bahwa dimensi-dimensi religiusitas dari dalam diri seseorang, yakni dimensi keyakinan (*ideological*), praktik agama (*ritualistic*), pengalaman (*experiential*), pengetahuan agama (*intellectual*), dan konsekuensi (*consequential*).⁴

IAIN PURWOKERTO

Dalam pandangan lain, Nashir mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern” menyatakan bahwa agama telah dianut oleh kelompok-kelompok sosial yang terkait dengan berbagai kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang kompleks dalam masyarakat sehingga agama dan masyarakat serta kebudayaan mempunyai

³ Djamiludin Ancok dan Suroso. F. N, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2004) hlm 76.

⁴ Nashori F. Mucharam, *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Islami* (Yogyakarta; Menara Kudus Yogyakarta, 2002), hlm 76.

hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.⁵ Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, tetapi sekaligus juga makhluk individu. Oleh karena itu kadang-kadang manusia mempunyai dorongan untuk mementingkan diri sendiri dan kadang-kadang mementingkan kepentingan sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan dengan manusia lain, sehingga mereka secara alami membentuk suatu kelompok.

Untuk itu, nilai-nilai transendental agama akan terkandung dalam perilaku sosial manusia baik itu untuk pribadi atau lingkungan dimana manusia itu berada. Seperti yang kita ketahui, identitas manusia akan ditentukan oleh seberapa peka mereka terhadap lingkungan sosialnya dan kemampuan menunjukkan eksistensinya. Sebagaimana tesis yang dibangun oleh Max Weber bahwa terdapat arti penting antara sikap dan nilai, baik yang diambil dari ajaran agama maupun yang tidak, sangat menarik karena dua hal. *Pertama*, memberikan paradigma pemikiran untuk mengembangkan paham ajaran-ajaran keagamaan ditengah derasnya industrialisasi dan sekularisme. Paradigma pemikiran ini berkenaan dengan cara mengembangkan pemahaman keagamaan dalam kehidupan industrialisasi. *Kedua*, memposisikan agama dari peran yang bersifat teologis kearah peran yang bersifat *sosio-kritik* dengan menempatkan agama pada tantangan kehidupan sosial secara global. Dengan demikian, agama tidak hanya berperan sebagai “juru selamat” dan nilai-nilai untuk pegangan hidup manusia, namun juga berfungsi edukatif, kontrol sosial,

⁵ Nashir Haedar, *Agama Dan Krisis Kemanusiaan Modern* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1997), hlm 89.

transformatif, kreatif, dan sublimatif.⁶ PT.Sarana Bogatama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi *consumer goods* yang berlokasi di Jl.Supriyadi No.17 Purwokerto. Peneliti menganggap pemilihan PT.Sarana Bogatama sebagai obyek penelitian karena tiga alasan. *Pertama*, sebagai perusahaan distribusi lalu lintas keuangannya cukup padat dan bernilai besar hingga milyaran, dimana uang adalah sebagai salah satu “ujian” terhadap integritas seseorang, yakni salah satu dari harta, tahta dan wanita. *Kedua*, berangkat dari tesis yang dibangun oleh Max Weber bahwa terdapat arti penting antara sikap dan nilai, baik yang diambil dari ajaran agama maupun yang tidak, dan seperti apa pemahaman keagamaan yang berkembang dalam kehidupan industrialisasi seperti di PT.Sarana Bogatama Purwokerto. *Ketiga*, menarik untuk diteliti apakah agama hanya berperan secara teologis atau sudah *sosio-kritik* bagi karyawan PT.Sarana Bogatama Purwokerto.

Dari landasan tersebut, peneliti hendak mengkaji tentang penguatan integritas kerja ditinjau dari perilaku religiusitas para pekerja di PT.Sarana Bogatama Purwokerto. Pemilihan kajian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap eksistensi karyawan terkait dengan sisi-sisi religiusitasnya.

Peneliti juga mengenali karyawan disana sehingga itu akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

⁶ Fungsi edukatif adalah bahwa ajaran agama yang dianut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Perintah dan larangan yang terdapat dalam agama dapat mengarahkan penganutnya untuk menjadi baik sesuai dengan agamanya. Fungsi kontrol sosial (social control) adalah agama memberikan pengawasan kepada individu sosial. Fungsi transformatif adalah merubah kepribadian seseorang atau kelompok dalam kehidupan yang dihadapinya. Fungsi kreatif adalah ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, namun juga untuk kepentingan orang lain. Dan terakhir fungsi sublimatif adalah ajaran agama mensucikan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi, namun juga yang bersifat keduniawian. Lihat dalam; Jalaludin, Psikologi Agama (Jakarta; Rajawali Press, 1996), hlm. 233-236.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan judul penelitian ini, penulis menjelaskan beberapa kata istilah yang memiliki makna ganda agar pengertiannya terbatas pada yang dimaksudkan peneliti, antara lain:

1. Penguatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguatan diartikan sebagai suatu proses atau cara atau perbuatan untuk menguatkan.⁷

2. Integritas kerja

Definisi integritas menurut kamus kompetensi integritas kerja adalah bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut, dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.⁸

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, integritas berarti mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran.⁹

⁷ www.kbbi.web.id/penguatan diakses 18 November 2016.

⁸ Edratna, "Integritas, dapatkah diukur dan diramalkan?" (www.edratna.wordpress.com, 2007). diakses 18 November 2016)

⁹ www.kbbi.id/integritas diakses 18 November 2016.

Penjelasan diatas menyimpulkan bahwa integritas merupakan suatu tindakan yang konsisten dan sesuai dengan kode etik perusahaan yang berkaitan dengan tugas karyawan PT.Sarana Bogatama Purwokerto.

2. Perilaku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku diartikan sebagai sebuah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁰

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

3. Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai suatu keadaan gambaran dalam diri seseorang, dalam hal ini karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto, yang mendorong mereka untuk bertingkah laku, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya, tidak hanya secara ritual, tetapi juga terkandung keyakinan, pengalaman, dan pengamalan agama yang dianutnya.

Sebagaimana yang dikemukakan Glock dan Stark dalam Ancok, bahwa ada lima macam dimensi keberagamaan (religiusitas), yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan agama (intelektual).¹¹

¹⁰ www.kbbi.id/perilaku diakses 18 November 2016.

¹¹ Jamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet ke-8, 2011, hlm.80

4. Karyawan PT.Sarana Bogatama Purwokerto

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapatkan upah atau gaji. Karyawan yang dimaksud oleh peneliti disini adalah orang yang bekerja pada PT.Sarana Bogatama Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana integritas karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto?
2. Bagaimana perilaku religiusitas karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto?
3. Bagaimana integritas kerja karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto ditinjau dari perilaku religiusitasnya?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Mengamati dan memahami integritas karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto
2. Mengamati dan memahami perilaku religiusitas karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto

3. Mengetahui integritas kerja karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto terkait dengan perilaku religiusitasnya

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, lebih spesifiknya dalam memahami integritas kerja karyawan ditinjau dari perilaku religiusitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bentuk aplikasi dan apresiasi diri peneliti di ranah keilmuan bimbingan dan konseling.

b. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan tambahan dalam memahami karakter karyawan yang ada di perusahaan khususnya tentang tingkat integritas kerja karyawan, untuk mengetahui tingkat religiusitas karyawan yang diaplikasikan dalam perilaku kerja dan dapat berkontribusi guna pencapaian efektivitas organisasi yang maksimal.

F. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan observasi literatur dan penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan atau kemiripan tema dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Skripsi Restu Fitriyatun yang berjudul Pengaruh Keberagamaan Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Area Purwokerto.¹² Penelitian ini adalah pengujian dua variabel yang sama-sama untuk melihat pengaruh keberagamaan dan kinerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat populasi dengan menggunakan metode pengumpulan data yang melibatkan 77 orang responden. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara keberagamaan terhadap kinerja karyawan

Penelitian Nani Handayani yang berjudul Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Sosial Pekerja Malam di Executive Club Yogyakarta.¹³ Penelitian ini adalah pengujian dua variable yang sama-sama untuk melihat hubungan anatara perilaku keagamaan dan perilaku sosial. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuisisioner yang melibatkan 60 orang atau 20% dari total responden yang berjumlah 300 orang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial. Sedangkan perilaku sosial dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan.

Skripsi karya Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah yang berjudul Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMPN

¹² Restu Fitriyatun, Pengaruh Keberagamaan Terhadap Kinerja Karyawan PT.PLN (Persero) Area Purwokerto, *Skripsi* (Purwokerto; Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2014). Diakses dari: www.ftik.iainpurwokerto.ac.id 20 November 2017.

¹³ Nani Handayani, Korelasi antara tingkat religiusitas terhadap perilaku social pekerja malam di Executive Club Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta; Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Yogyakarta, 2013). Diakses dari: www.digilib.uin-suka.ac.id 15 November 2017.

1 Imogiri.¹⁴ Penelitian ini berupaya mengungkap tentang bentuk-bentuk kegiatan kerohanian dalam upaya membentuk sikap religiusitas siswa di SMPN 1 Imogiri. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian seperti tadarus al-Qur'an, shalat Dzuh, shalat Dzuhur berjama'ah, infaq dan shodaqoh, serta kegiatan Peringatan Hari Besar Agama dan pesantren kilat dapat membentuk sikap religiusitas siswa yang meliputi; dimensi pengetahuan, dimensi pengamalan, dimensi pengalaman, dimensi peribadatan, serta dimensi keyakinan.

Skripsi karya Fredi Ariawan yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Perusahaan Aflah Bakery Bantul Yogyakarta.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang pengaruh antara dua variable yaitu religiusitas dan loyalitas kerja. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas kerja.

Dalam buku Psikologi Islam karya Djamaludin Ancok dan Suroso, tingkat religiusitas seseorang dapat diukur melalui lima dimensi religiusitas, yang meliputi; Dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengamalan atau konsekuensi, dan dimensi pengetahuan

¹⁴ Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah, Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMPN 1 Imogiri, *Skripsi* (Yogyakarta; Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta, 2016). Diakses dari: www.digilib.uin-suka.ac.id diakses 15 November 2017.

¹⁵ Fredi Ariawan, Pengaruh Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Aflah Bakery Bantul Yogyakarta, *skripsi* (Yogyakarta; Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta; 2015). Diakses dari: www.digilib.uin-suka.ac.id 15 November 2017.

agama. Kelima dimensi religiusitas tersebut mengarah pada perspektif Islam yang meliputi dimensi keyakinan atau akidah Islam, praktik agama atau peribadatan, pengamalan atau akhlak, pengetahuan tentang pokok ajaran agama dan penghayatan atau perasaan dekat dengan Allah SWT.

Beberapa penelitian serta buku diatas memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama membahas tentang religiusitas. Adapun perbedaannya yaitu dari segi obyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada penguatan integritas kerja dan perilaku religiusitas.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi tetap saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya.

Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

Bab Pertama. Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang berisi tentang permasalahan integritas kerja di PT.Sarana Bogatama Purwokerto, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian itu berisi tentang apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini dan mengetahui manfaat dari apa yang peneliti lakukan, tinjauan pustaka berisi tentang penjabaran atau referensi dari skripsi lain yang hampir sama dengan skripsi yang peneliti buat yang bertujuan untuk membandingkan, metode penelitian berisi tentang metode-metode yang digunakan peneliti dalam

mencari data-data dan sesuatu yang dibutuhkan sebagai data pelengkap skripsi, dan sistematika penulisan.

Bab kedua. Landasan teori yang dibagi menjadi dua sub bagian, yaitu sub bagian pertama membahas tentang penguatan integritas kerja, yang membahas tentang pola dan perilaku kerja karyawan. Sub bagian kedua membahas tentang perilaku religiusitas yang berisi pengertian religiusitas, aspek-aspek yang mempengaruhi religiusitas, dan metode peningkatan religiusitas.

Bab ketiga Mengkaji tentang metode penelitian yang akan peneliti gunakan untuk mengetahui metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, dimana dalam bab ini menjelaskan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sebuah penelitian supaya dalam mengumpulkan data nantinya dapat teratur.

Bab keempat. menjelaskan gambaran umum instansi yang merupakan bagian dari penjelasan tentang gambaran secara umum dari obyek penelitian. Pada bagian ini dijelaskan tentang deskripsi perusahaan, deskripsi distribusi, serta job deskripsi karyawan.

Bab kelima. Pada bagian ini akan memuat tiga hal antara lain : kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

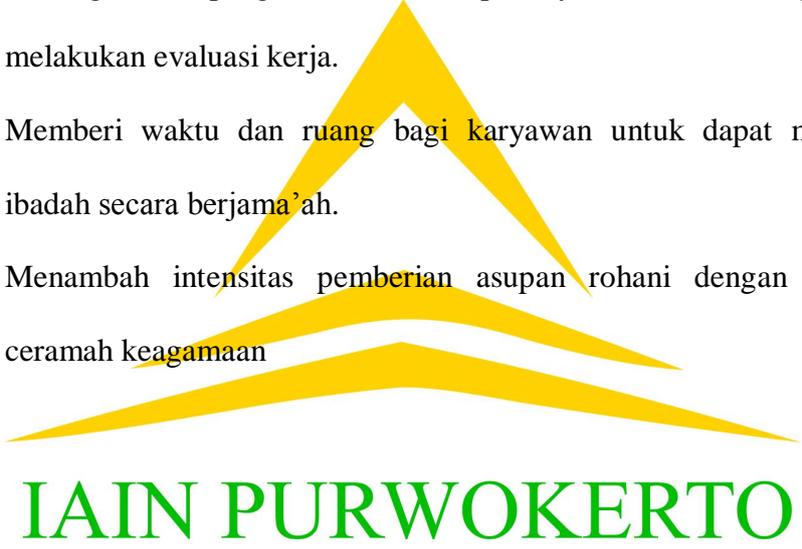
1. Integritas Kerja Karyawan di PT Sarana Bogatama ditunjukkan dengan empat aspek yakni memenuhi kode etik profesi, mampu mengatasi *conflic of interest*, menggunakan wewenang sesuai posisi untuk semakin meningkatkan kualitas kerja serta menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab kerja.
2. Perilaku Religiusitas Karyawan di PT. Sarana Bogatama Purwokerto ditunjukkan melalui lima aspek yakni iman, memiliki rasa percaya dan yakin akan adanya Allah SWT dan kehidupan akhirat, Surga dan Neraka; Islam, menjalankan rukun Islam; insan, memiliki rasa takut melanggar larangan Allah SWT ditunjukkan dengan dapat membedakan perihal yang halal dan haram; ilmu, karyawan memiliki rasa untuk menambah pengetahuan dan keinginan menuntut ilmu; serta amal, tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari seperti berbakti kepada orang tua.
3. Integritas Kerja ditinjau dari Perilaku Religiusitas Karyawan PT. Sarana Bogatama Purwokerto ditunjukkan dengan sikap karyawan yang tetap menjalankan ibadah pada waktu bekerja, meniatkan diri bekerja sebagai

ibadah agar tetap mendapatkan pahala saat bekerja, serta bekerja dengan jujur.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu lebih meningkatkan integritas karyawan, misalnya dengan memberikan *reward and punishment* agar dapat meningkatkan mutu pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap karyawan saat bekerja dan rutin melakukan evaluasi kerja.
3. Memberi waktu dan ruang bagi karyawan untuk dapat melaksanakan ibadah secara berjama'ah.
4. Menambah intensitas pemberian asupan rohani dengan memberikan ceramah keagamaan



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin dan Suroso. F. N. 2004. *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Annisa Rifqi Nuraisyatuljannah, 2016. Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMPN 1 Imogiri. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Ariawan, Fredi. 2015. Pengaruh Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Perusahaan Aflah Bakery Bantul Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta; Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Boynton, William C., Raymond N Johnson. 2006. *Modern Auditing: Assurance Service and the Integrity of Financial Reporting*. USA: Eight Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Dister. 1989. *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Driyarkara. 1988. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional.
- Edratna, "Integritas, dapatkah diukur dan diramalkan?" www.edratna.wordpress.com, 2007. Diakses tanggal 18 November 2016.
- Fezter Institute. 2003. *Multidimensional Measurement Of Religiousness, Spirituality For Use In Health Research*. Kalamazoo, MI: Fezter Istitute.
- Fitriyatun, Restu. 2014. Pengaruh Keberagamaan Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Area Purwokerto. *Skripsi*, Purwokerto; Fakultas Dakwah STAIN Purwokerto.
- Haedar, Nashir. 1997. *Agama Dan Krisis Kemanusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Nani. Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Sosial Pekerja Malam di Executive Club Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta; Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Jalaludin, 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta; Rajawali Press.
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Kitiah & Mardiah. Hubungan Integritas dan Loyalitas Karyawan dengan Visi Misi Perusahaan. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, Vol.2 No. 2 Agustus 2016. Diakses dari: <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Mucharam, Nashori F. 2002. *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus Yogyakarta.
- Mulyadi dan Puradiredja, Kanaka. 1998. *Auditing Edisi Kelima Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.
- Sahlan, Asmun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki-Press.
- Syukur, Amin. 1997. *Zuhud di Abad Modern*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Thontowi, Ahmad *Hakekat Religiusitas*, dari: sumsel.kemenag.go.id, diakses tanggal 25 november 2017.
- Wurangian, Hanny. 2005. *Integritas dan Obyektivitas Auditor pada KAP serta factor-faktor yang mempengaruhinya*. Surabaya: Majalah Ekonomi Th XV No. 3A Desember Univeristas Airlangga.